

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Tentang Proses Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Atau bisa disebut juga proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran

Didalam proses pembelajaran terdapat perangkat pembelajaran yang berdampak pada proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, dalam penyusunan perangkat pembelajaran dibutuhkan pedoman sehingga perangkat pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Dedi Mulyasana, perangkat pembelajaran pembelajaran meliputi kurikulum, silabus, program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Kegiatan prapembelajaran

Dalam kegiatan prapembelajaran, tugas guru adalah :

- a. Mempersiapkan siswa untuk belajar: kesiapan siswa antara lain: mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban dan kelengkapan pelajaran
 - b. Melakukan kegiatan apersepsi: mengaitkan mata pelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya
 - c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
 - d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus
2. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Diantaranya meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, hal yang dilakukan guru adalah :

- a. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran
- b. Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram.

- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁷⁹

Jika dilihat pada teori diatas SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam proses pembelajaran Al-Islam sudah sesuai dengan proses pembelajaran yang semestinya. Akan tetapi yang menjadi perbedaan dengan teori diatas yaitu pada kegiatan inti di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik Sebagaimana menurut Permendikbud tercantum dalam kurikulum 13 Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, langkah-langkah dalam pendekatan pembelajaran saintifik pada proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: mengamati; menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.⁸⁰

Sesuai dalam RPP kelas X semester genap bab tentang musyawarah, kegiatan prapembelajaran berisikan tentang :

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran

⁷⁹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),155

⁸⁰ Tim Pengembangan Profesi Pendidik, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014)

- 2) Guru memberi informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Guru menjelaskan materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang dilaksanakan

Kegiatan inti pembelajaran mencakup 5 aspek, yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

a. Mengamati, berisikan tentang :

- 1) Seorang siswa membaca QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38 dan siswa yang lain memperhatikan bacaan teman
- 2) Siswa mengartikan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 3) Siswa mencari kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 4) Siswa memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis.

b. Menanya, berisi tentang :

- 1) Guru menanyakan arti bacaan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 2) Guru menanyakan makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38 arti bacaan tersebut kepada siswa

- 3) Guru menanyakan tentang perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokrasi sesuai dengan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38

c. mengumpulkan informasi

- 1) Guru meminta siswa membaca QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 2) Guru melakukan penilaian pada kegiatan pertama
- 3) Guru meminta siswa untuk mencari makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 4) Guru meminta siswa memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokrasi.

d. Mengasosiasikan

- 1) Siswa bisa membaca QS Ali-Imran: 159 dan Asy-syuara :38
- 2) Siswa bisa mengartikan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 3) Siswa bisa mencari makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 4) Siswa bisa memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis

e. Mengkomunikasikan

- 1) Siswa dapat menyampaikan isi makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38

Kegiatan penutup , dalam kegiatan penutup, hal yang dilakukan guru adalah :

- 1) Peserta didik menyimpulkan makna kandungan QS Ali imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 2) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram.⁸¹

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sudah sesuai dengan kurikulum K13 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintific. yang menekankan pada lima pengalaman belajar pokok yaitu: Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengelola informasi dan mengkomunikasikan

Mengenai proses pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Mata pelajaran Al-Islam hanya diberikan alokasi waktu tiga jam dalam satu minggu. Maka pihak sekolah perlu menambah alokasi waktu yang singkat tersebut dengan membuat kegiatan-kegiatan keagamaan diluar kelas yang pelaksanaannya dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam

Hal ini diharapkan agar penanaman nilai-nilai agama yang sangat membutuhkan waktu yang banyak, dapat terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada diluar kelas. Karena SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memiliki misi yang kuat menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa

⁸¹ Dokumentasi perangkat pembelajaran program pelaksanaan pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015

bagi seluruh warga sekolah, dan menampilkan dalam aspek segala kegiatan.

Dari segi proses, proses pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya bisa dikatakan berhasil dan berkualitas. Sebagaimana pendapat Mulyasa bahwasannya apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan dalam belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri.⁸²

B. Analisis Tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Dari hasil interview dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis bahwasannya, dalam proses pembelajaran Al-Islam strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, secara global sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur strategi pembelajaran pada umumnya, yang mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi/bahan pelajaran
3. Kegiatan pembelajaran(metode/ teknik)
4. Media pembelajaran
5. Pengelolaan kelas

⁸² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009),218

6. Evaluasi pembelajaran⁸³

Ketika penulis melakukan interview hampir seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam melakukan proses pembelajaran terdapat beberapa rencana/taktik yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sehingga penulis tidak menemukan permasalahan yang begitu signifikan, karena output yang dihasilkan sudah sesuai dengan strategi pembelajaran yang ada.

Dibawah ini strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain:

a. Tujuan pembelajaran

Dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.⁸⁴

Didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, seperti dalam materi musyawarah tujuan pembelajaran berisikan tentang , siswa dapat : mensyukuri atas keberadaan manusia di muka bumi sebagai hamba Allah SWT, mempunyai sifat jujur dan disiplin

⁸³ Jamil Suprihatiningrum, *Ibid.*, 153

⁸⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Ibid.*, 153

dalam bermusyawarah dan demokratis, membaca QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38, menerjemahkan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38, mencari makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38, mempraktikan perilaku sebagai orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis sesuai dengan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38.⁸⁵

Tujuan pembelajaran tersebut masing-masing guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan kepada siswa saat proses belajar mengajar itu berlangsung

b. Materi/bahan ajar

Buku paket Pendidikan Al-Islam SMA Muhammadiyah 2 Surabaya terbitan dari pimpinan wilayah Muhammadiyah Jawa Timur yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Dalam semester dua ada tujuh bab yaitu 7 kali pertemuan.

1. Bab pertama materi Al-Qur'an tentang musyawarah sub babnya berisikan :

- a) Bacaan QS. Ali-Imran ayat 159, terjemahannya, mufradat, tajwid dan kandungan surat Al-Imran ayat 159
- b) QS. Asyurah ayat 38, terjemahannya, mufradat, tajwid dan kandungan surat Al-Imran ayat 129
- c) Tata cara bermusyawarah.

⁸⁵ Dokumentasi perangkat pembelajaran program pelaksanaan pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015

2. Bab kedua materi aqidah tentang iman kepada malaikat, sub babnya berisikan :
 - a) Pengertian malaikat dan iman kepada malaikat
 - b) Nama-nama dan tugas-tugasnya malaikat
 - c) Tanda-tanda beriman kepada malaikat
3. Bab ketiga materi akhlak tentang adab berpakaian dan pergaulan, sub babnya berisikan :
 - a) Pengertian adab berpakaian dan berhias, adab perjalanan dan bepergian, adab bertamu dan menerima tamu, adab pergaulan
 - b) Menyebutkan contoh masing-masing dari akhlak terpuji tersebut
4. Bab keempat materi akhlak tentang hasud, riya', aniaya dan diskriminasi. Sub babnya berisikan :
 - a) Pengertian dari hasud,riya', aniaya dan diskriminasi
 - b) Menyebutkan contoh masing-masing dari akhlak tercela tersebut
5. Bab kelima materi fiqih tentang shalat jama'ah, shalat safar dan shalat khauf. Sub babnya berisikan tentang :
 - a) Hukum dan keutamaan shalat berjama'ah, shalat berjama'ah bagi wanita, ketentuan shalat berjama'ah,

- b) Ketentuan hukum shalat khauf dan tata cara shalat khauf
 - c) Pengertian dan tata cara shalat jama'dan shalat qashar
6. Bab keenam materi fiqih tentang zakat, haji dan waqaf, sub babnya berisikan tentang :
- a) Pengertian dan hukum zakat, macam-macam zakat, syarat harta yang wajib dizakati dan hikmah zakat
 - b) Pengertian haji, dasar hukum haji, syarat, rukun dan wajib haji, larangan haji, macam-macam haji, hikmah haji
 - c) Pengertian dan hukum waqaf, rukun waqaf
7. Bab ketujuh materi tarikh tentang dakwah Rasulullah periode madinah, sub babnya berisikan tentang :
- a) penjelasan strategi dakwah rasullah periode madinah
 - b) penjelasa strategi dakwah rasullah dalam membina umat dimadinah ⁸⁶

Ditinjau dari teori jenis-jenis materi pembelajaran, materi pembelajaran Al-islam itu terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur) keterampilan dan sikap atau nilai.⁸⁷ Jika dilihat pada materi pembelajaran Al-Islam diatas SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sudah

⁸⁶ Nadjib Hamid, *Pendidikan Al-Islam untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah kelas X*, (Surabaya:Majelis Dikdasmen PWM Jatim,2013), 105-173

⁸⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Ibid*, 153

mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tujuan pembelajaran. Sehingga persiapan yang dilakukan dari guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran adalah bagaimana dapat menguasai materi setiap babnya dan apa yang disampaikan dapat dipahami oleh murid SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

c. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, tugas guru adalah:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, tugas guru adalah :

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber
- b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya

- d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, tugas guru adalah:

- a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lainlain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok

- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
- i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, tugas guru adalah :

- a) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- c) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- d) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- e) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang

menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar

- f) membantu menyelesaikan masalah;
- g) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- h) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- i) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik

- e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁸⁸

Jika dilihat pada teori diatas SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam proses pembelajaran Al-Islam sudah sesuai dengan proses pembelajaran yang semestinya. Akan tetapi yang menjadi perbedaan dengan teori diatas yaitu pada kegiatan inti di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Sebagaimana menurut Permendikbud tercantum dalam kurikulum 13 Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, langkah-langkah dalam pendekatan pembelajaran saintifik pada proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: mengamati; menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.⁸⁹

Sesuai dalam RPP kelas X semester genap bab tentang musyawarah, kegiatan prapembelajaran berisikan tentang :

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran
- 2) Guru memberi informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

⁸⁸ Jamil Suprihstiningrum, *Ibid.*, 124-126

⁸⁹ Tim Pengembangan Profesi Pendidik, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud,2014)

- 3) Guru menjelaskan materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang dilaksanakan

Kegiatan inti pembelajaran mencakup 5 aspek, yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

a. Mengamati berisi tentang:

- 1) Seorang siswa membaca QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38 dan siswa yang lain memperhatikan bacaan teman
- 2) Siswa mengartikan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 3) Siswa mencari kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 4) Siswa memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis.

b. Menanya, berisi tentang :

- 1) Guru menanyakan arti bacaan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 2) guru menanyakan makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38 arti bacaan tersebut kepada siswa
- 3) guru menanyakan tentang perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokrasi sesuai dengan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38

c. mengumpulkan informasi

- 1) Guru meminta siswa membaca QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 2) Guru melakukan penilaian pada kegiatan pertama
- 3) Guru meminta siswa untuk mencari makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 4) Guru meminta siswa memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokrasi.

d. Mengasosiasikan

- 1) Siswa bisa membaca QS Ali-Imran: 159 dan Asy-syuara :38
- 2) Siswa bisa mengartikan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 3) Siswa bisa mencari makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 4) Siswa bisa memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis

e. Mengkomunikasikan

- 1) Siswa dapat menyampaikan isi makna kandungan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38

Kegiatan penutup , dalam kegiatan penutup, hal yang dilakukan guru adalah :

- 1) Peserta didik menyimpulkan makna kandungan QS Ali imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- 2) Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram.⁹⁰

d. Media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.⁹¹

Karena media memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran maka para guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam proses pembelajaran menggunakan media berupa LCD, video/film, power point, majalah. Seperti dalam materi fiqih tentang shalat jama'ah guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media berupa video/film tentang tata cara shalat berjama'ah menurut ajaran agama islam agar memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹²

⁹⁰ Dokumentasi perangkat pembelajaran program pelaksanaan pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015

⁹¹ Jamil Suprihatiningrum, *Ibid.*, 153

⁹² Hasil observasi dikelas X IIS 2 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada tanggal 14 Mei 2015

e. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang kondusif. kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang kondusif bagi terjadinya proses pembelajaran ini misalnya menghentikan tingkah laku siswa yang membuat perhatian kelas teralihkan. Memberikan ganjaran kepada peserta didik yang telah melakukan tugasnya dengan baik, atau menetapkan norma kelompok yang harus ditaati bersama.⁹³

Cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam mengelolah kelas dengan mendisplinkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti ketika ada siswa yang mengganggu proses pembelajaran dikelas tidak segan-segan guru untuk menegur dan mengingatkan tingkah laku siswa tersebut, dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

f. Penilaian/evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan bentuk proses penilaian pertumbuhan dan perkembangan siswa dari proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran

⁹³ Jamil Suprihatiningrum, *Ibid.*, 153

dilakukan pada ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dengan diselenggarakan kegiatan penilaian, guru mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh⁹⁴

Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam mengevaluasi ada tiga aspek, yaitu : kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Penilaian pada aspek kognitif bersifat tertulis berupa ulangan harian, tengah semester dan akhir semester. Penilaian pada aspek psikomotorik terlihat pada saat *action* (praktik). Seperti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Al-Qur'an Hadist tentang musyawarah dibentuk sebagai berikut :

1. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
Membaca teks		Tes lisan	Praktek	Tes individu
Mengartikan		Tes tertulis	Esay	Tes individu
Mencari kandungan		Tes tertulis	Esay	Tes individu
Memberi contoh orang yang ikhlas beribadah		Tes tertulis	Esay	Tes individu

2. Instrumen Penilaian

- a. Bacalah QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- b. Mengartikan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- c. Carilah kandungan ayat QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38
- d. Berilah contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis sesuai dengan QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38

⁹⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Ibid.*, 153

Dan yang terakhir penilaian pada aspek afektif diantaranya religius, jujur dan disiplin dalam proses pembelajaran, seperti dibawah ini :

1. Penilaian sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	keterangan
1.	Religius	pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2.	Jujur				
3.	Disiplin				

Distribusi pengukuran penilaian penskoran dari aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap), seperti dibawah ini :

Membaca QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syuara : 38

Kelancaran

4 : sangat lancar

3 : lancar

2 : cukup lancar

1 : kurang lancar

Mengartikan

3 : benar

2 : kurang benar

1 : tidak benar

Mencari kandungan

3 : menemukan 5

2 : menemukan 3

1 : menemukan kurang dari 3

Memberi contoh perilaku orang yang gemar bermusyawarah dan demokratis

3 : 5 contoh

2 : 3 contoh

1 : kurang dari 3.⁹⁵

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

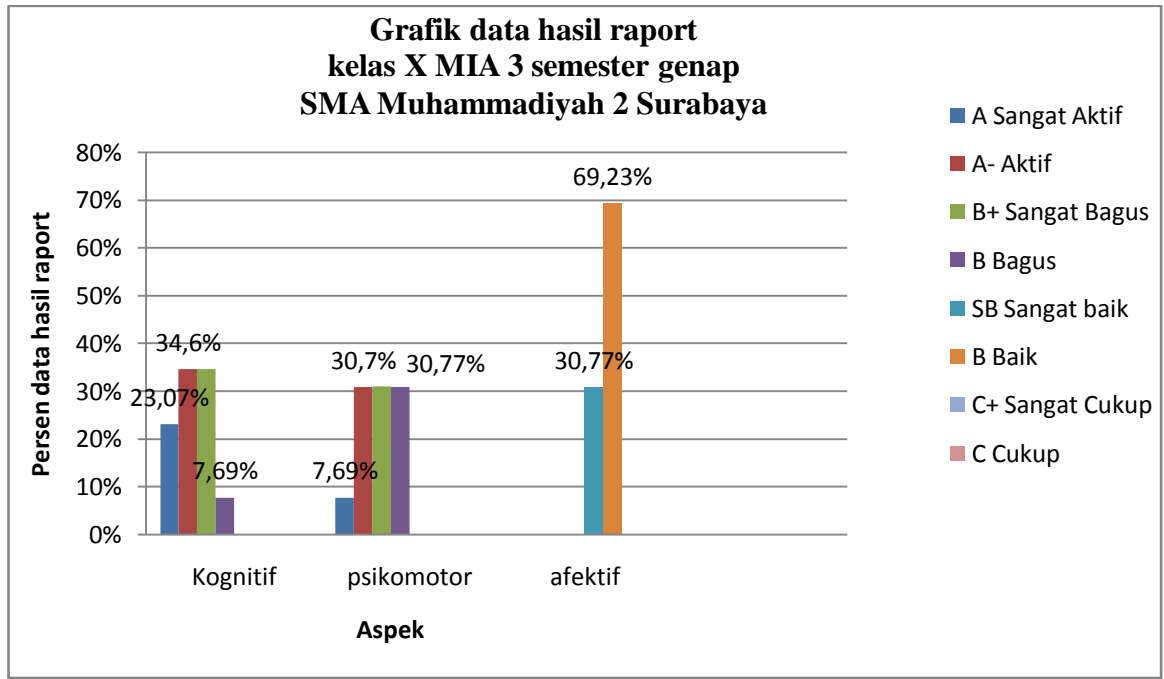
Jadi, dengan diselenggarakan kegiatan penilaian tersebut. Guru mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga guru dapat memberi motivasi siswa supaya lebih giat belajar, meningkatkan proses berpikirnya. dan guru dapat bertindak yang tepat bila siswa mengalami kesulitan belajar sehingga proses pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dapat mencapai tujuan pembelajaran

C. Analisis Tentang Hasil Pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut, proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan

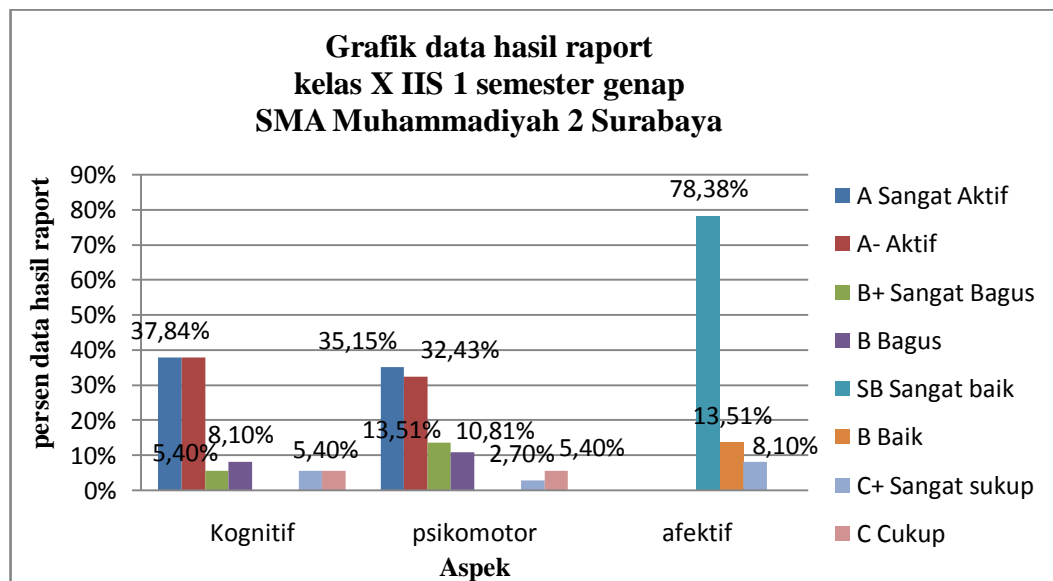
⁹⁵ Dokumentasi perangkat pembelajaran program pelaksanaan pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015

output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan⁹⁶

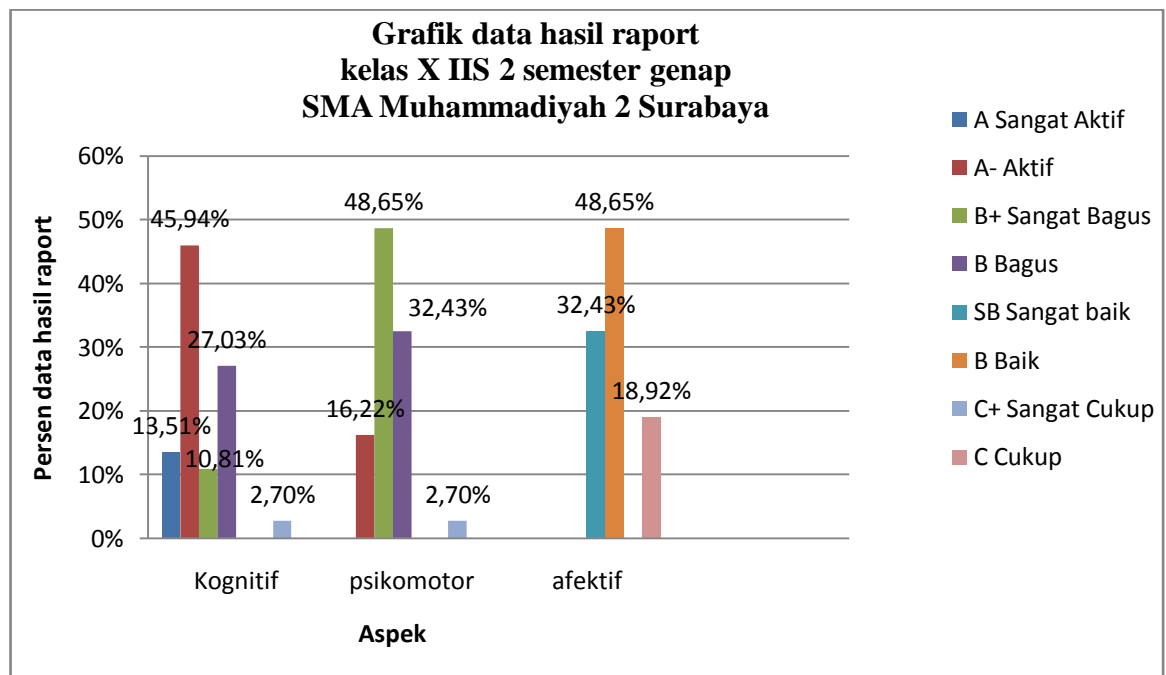


Berdasarkan grafik hasil raport Al-Islam kelas X MIA 3 aspek kognitifnya (pengetahuan) pada kategori sangat aktif ada 23,0% kategori aktif ada 34,6% kategori sangat bagus ada 34,61% dan kategori bagus ada 7,69%, sedangkan pada aspek psikomotorik (keterampilan) pada kategori sangat aktif ada 7,69% kategori aktif ada 30,7% kategori sangat bagus ada 30,7% dan kategori bagus ada 30,77 %, sedangkan pada aspek afektif (sikap) kategori sangat baik ada 30,77 % dan kategori baik ada 69,23%.

⁹⁶ Mulyasa, *Ibid.*,218



Berdasarkan grafik hasil raport Al-Islam kelas X IIS 1 aspek kognitifnya (pengetahuan) pada kategori sangat aktif ada 37,84% kategori aktif ada 37,84% kategori sangat bagus ada 5,40% dan kategori bagus ada 8,10% kategori sangat cukup ada 5,40% dan kategori cukup ada 5,40% sedangkan pada aspek psikomotorik (keterampilan) pada kategori sangat aktif ada 35,15% kategori aktif ada 32,43% kategori sangat bagus ada 13,51% dan kategori bagus ada 10,81% kategori sangat cukup ada 2,70% dan kategori cukup ada 5,40% sedangkan pada aspek afektif (sikap) kategori sangat baik ada 78,38% kategori baik ada 13,51% dan kategori cukup ada 8,10%.



Berdasarkan grafik hasil raport Al-Islam kelas X IIS 2 aspek kognitifnya (pengetahuan) pada kategori sangat aktif ada 13,51% kategori aktif ada 45,94% kategori sangat bagus ada 10,81% dan kategori bagus ada 27,03% kategori sangat cukup ada 2,70% sedangkan pada aspek psikomotorik (keterampilan) pada kategori aktif ada 16,22% kategori sangat bagus ada 48,65% kategori bagus ada 32,43% dan kategori sangat cukup ada 2,70% sedangkan pada aspek afektif (sikap) kategori sangat baik ada 32,43 % kategori baik ada 48,65% dan kategori cukup ada 18,92%.

Berdasarkan beberapa grafik yang telah disajikan diatas, dan setelah dicermati dari ketiga kelas maka dapat kita simpulkan bahwasanya dalam aspek kognitif atau pengetahuan siswa dalam menangkap dan memahami materi pembelajaran yang mendapat nilai A tertinggi ada pada kelas X IIS 1 yang mencapai 37,84% atau 14 anak dari jumlah siswa

dalam kelas 37 siswa, dan untuk aspek psikomotorik angka prosentase tertinggi A juga terdapat pada kelas X IIS 1, yakni mencapai 35,14% atau 13 anak dari jumlah keseluruhan 37 siswa, sedangkan untuk aspek afektif yang mendapatkan nilai sangat baik/ SB juga terdapat pada kelas X IIS 1 yang mencapai angka prosentase 78,37% atau 29 anak dari 37 jumlah siswa.

Jadi, dari ketiga kelas tersebut kelas XIIS 1 yang nilainya tertinggi dari aspek manapun, baik dari kognitif, psikomotorik ataupun afektif. Akan tetapi dari kelas XMIA 3 dan XIIS 2 nilainya masih dibawah kelas XIIS 1, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam hasil pembelajaran yaitu, bisa bermula dari guru contohnya kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan dalam mengelolah kelas dengan baik. Dari ketiga kelas baik dari kelas X MIA 3, X IIS 1 dan X IIS 2 didalam kegiatan belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memiliki kriteria masing-masing dan tidak terlepas dari materi yang disampaikan.

Seperti contoh kemampuan guru dalam mengajar, apabila seorang guru memahami dengan jelas pelajaran yang akan disampaikan, maka dia bisa meyakinkan siswa agar mereka percaya atas apa yang disampaikan guru. Sehingga siswa juga bisa tertarik terhadap pelajarannya⁹⁷

Bisa juga berpengaruh dari peserta didik dan lingkungan di antara pengaruh peserta didik dalam proses pembelajaran adalah kondisi peserta

⁹⁷ Hasil Data Angket materi Al-Islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada tanggal 14 Mei 2015

didik itu sendiri yang dipengaruhi beragam aspek dari dalam dirinya dan lingkungan sekitarnya yang nantinya akan berdampak pada kesiapannya dalam menerima pelajaran.⁹⁸ Misalnya peserta didik tidak menyukai mata pelajaran Al-Islam ataupun tidak menyukai cara mengajar gurunya, peserta didik tidak mendapatkan kasih sayang orang tua, dan lain sebagainya.⁹⁹

Jika dilihat dari nilai rata-rata tertinggi secara keseluruhan dari ketiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif, maka hasil evaluasi pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dari aspek kognitif berjumlah 39,47%, aspek psikomotorik berjumlah 38,19%, sedangkan pada aspek afektif berjumlah 65,42%.

Jadi, jika disesuaikan dengan pendapat Mulyasa penilaian itu terbagi menjadi dua, dari segi proses dan dari segi hasil, maka hasil evaluasi pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya belum dapat dikatakan berhasil karena jika dilihat secara keseluruhan dari dari segi proses dan hasil belum mencapai angka 75%.

Akan tetapi jika dilihat dari perkelas dan disesuaikan dengan pendapat mulyasa, maka hasil evaluasi pembelajaran Al-Islam dari segi hasil yang berhasil hanya satu kelas jatuh pada kelas X IIS 1 yang terdapat pada aspek afektif yaitu sebesar 78,38%. Itu berarti siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam melaksanakan pembelajaran al-Islam, belum mampu memahami semua materi yang disampaikan oleh guru

⁹⁸ Slameto, *Ibid.*,57

⁹⁹ Hasil Data Angket materi Al-Islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada tanggal 14 Mei 2015

Pendidikan Agama Islam sehingga strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil.